

***Gawi Duduk* Untuk Mempersiapkan *Walimatul 'ursy* Dalam Tradisi
Masyarakat Kecamatan Rantau Badauh**

SKRIPSI

OLEH

MUHAMMAD ZAKI RAMADHAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2025

***Gawi Duduk* Untuk Mempersiapkan *Walimatul ‘ursy* Dalam Tradisi Masyarakat Kecamatan Rantau Badauh**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Syariah Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah) Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu Hukum

Oleh

Muhammad Zaki Ramadhan

190102010421



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
(AHWAL SYAKHSHIYYAH)
BANJARMASIN
2025 M/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Zaki Ramadhan

Nim : 190102010421

Tempat/Tgl. Lahir : SEI Gampa Asahi, 21 Desember 2000

Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 27 desember 2024

Yang membuat pernyataan



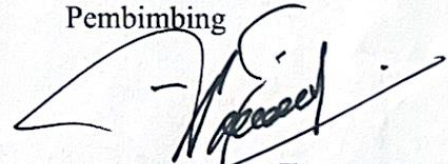
Muhammad zaki ramadhan

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Gawi Duduk Dalam Tradisi Masyarakat Kecamatan Rantau Badauh
Ditulis oleh : Muhammad Zaki Ramadhan
NIM : 190102010421
Fakultas : Syariah
Program : Strata Satu (S-1)
Program Studi : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
Tahun Akademik : 2023/2024
Tempat Tanggal Lahir : Sungai Gampa Asahi, 21 Desember 2000
Alamat : Jl. Brigjend H. Hasan Basri Rt 01 No. 38 Kec. Rantau Badauh Kab. Barito Kuala Prov. Kalimantan Selatan

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk dipertahankan di depan sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

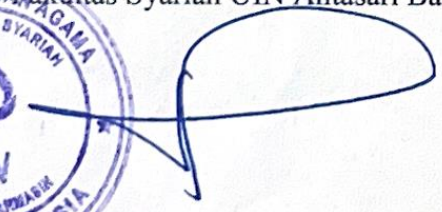
Banjarmasin, 5 Juni 2024
Pembimbing



Prof. Dr. H. M. Hanafiah, M.Hum
NIP. 195902051986031006

Mengetahui,
Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin




Abdul Hafiz Sairazi, S.H.I, M.H.I.
NIP. 197811182003121005

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “*Gawi duduk* Untuk Mempersiapkan *Walimatul ‘ursy* Dalam Tradisi Masyarakat Kecamatan Rantau Badauh” ditulis oleh Muhammad Zaki Ramadhan, telah diujikan dalam sidang tim penguji skripsi fakultas syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 09/01/2025

Dinyatakan LULUS dengan predikat: A (86, 5)

Dekan Fakultas Syariah

UIN Antasari Banjarmasin



[Signature]
Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, MH

NIP: 197105191997032001

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Prof. Dr. H. Hanafiah, M. Hum.

(Ketua)

1. *[Signature]*

2. Dr. Ahmad Muhajir, SHI, MH

(Anggota)

2. *[Signature]*

3. Dwi Arini Zubaidah, SH, MH

(Anggota)

3. *[Signature]*

BUKTI BEBAS PLAGIASI

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI**



Nomor: B- 4098/Un. 14/III.2/PP.00.9/11/2024

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin dengan alamat web <https://www.turnitin.com/> , dengan ini kami nyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Zaki Ramadhan
NIM : 190102010421
Prodi : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
Judul : Gawi Duduk Dalam Tradisi Masyarakat Kecamatan Rantau Badauh

memenuhi syarat ketentuan cek plagiarisme maksimal 25%. Naskah Skripsi tersebut dinyatakan layak untuk diterbitkan dan dipublikasikan.

Mengetahui,
Ketua Jurnal Fakultas Syariah



Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS SYARIAH

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235








Telepon (0511) 3265783

website: www.fs.uin.antasari.ac.id e-mail: fasya@uin-antasari.ac.id

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : MUHAMMAD ZAKI RAMADHAN
NIM : 190102010421
JUDUL : TRADISI GAWI DUDUK DALAM MASYARAKAT KECAMATAN RANTAU BADAUH
DOSEN : Prof. Dr. H. M. HANAFIAH, M. Hum.

No	Tanggal	Perihal	Isi Konsultasi	TTD Dosen
1	5 agustus 2024	Konsul Bab I	<p>Bab I</p> <ul style="list-style-type: none">Latar belakang di perbaiki dan di perjelasMeneyertakan dalil harus dengan artinyaRumusan masalah dan tujuan masalah menyesuaikan dengan judul yang diangkatDefinisi operasional jangan hanya mengambil dari buku sertakan dari yang lain juga	
2	12 agustus 2024	Perbaikan dan ACC BAB I	<ul style="list-style-type: none">Definisi operasional jangan hanya mengambil dari buku sertakan dari sumber lain jugaAmbil kesimpulan dari beberapa kajian pustaka yang diambil dan jelaskan apa hubungannya dengan judul skripsiBab I di ACC	
3	19 agustus 2024	Konsul Bab II	<ul style="list-style-type: none">Pengertian, istilah, definisi dipadatkan dan dipertajamTeori di ganti sisesuaikan kebutuhan penelitianCari dalil yang sesuai dengan teori penelitian	
4	26 agustus 2024	Perbaikan dan ACC BAB II	<ul style="list-style-type: none">Menamhkan dalil urf dan istihsan dan hukum adatMenambahkan dalil dari kaidah, hadits, dan Al - Qur'anBab II di ACC	
5	2 september 2024	Konsul Bab III	<ul style="list-style-type: none">Menjelaskan jenis dan sifat penelitianMenentukan subjek dan objek penelitianMemberikan gambaran data dan sumber data	

6	5 september 2024	Perbaikan dan ACC BAB III	<ul style="list-style-type: none"> • Memperbaiki tentang jenis dan sifat penelitian • Menambah subjek penelitian • Teknik pengumpulan data dibedakan dengan teknik data • Bab III di ACC 	
7	9 september 2024	Konsul Bab IV	<ul style="list-style-type: none"> • Penyajian data sertakan beberapa unsur seperti sarana pendidikan. • Data informaman di tambah dan harus jelas 	
8	19 september 2024	Perbaikan dan Konsul Bab IV	<ul style="list-style-type: none"> • Penambahan teori tentang hukum adat dan istihsan • Di dalam penyajian data jangan ada data yang disembunyikan • sajikan data apa yang diperoleh dari informan 	
9	30 september 2024	Perbaikan dan Konsul Bab IV	<ul style="list-style-type: none"> • Table matrik dirapikan sesuai dengan kaidah penulisan • Menambah dalil agar memperkuat dlam analisis data • Bab IV di ACC 	
10	7 Oktober 2024	Konsul Bab V	<ul style="list-style-type: none"> • Kesimpulan harus mencakup semua pembahasan • Tambahkan saran dalam penulisan 	
11	14 oktober 2024	Perbaikan dan ACC Bab V	<ul style="list-style-type: none"> • Kaidah penulisan diperhatikan lagi • Footnote dirapikan dan disesuaikan • Sesuaikan pedoman skripsi terbaru • Harus menguasai permasalahan, teori, dan dalil yang di angkat didalam skripsi 	
12	3 november 2024	Konsul Kelengkapan dan ACC Skripsi	ACC skripsi	

Dosen Melakukan Bimbingan kepada mahasiswa minimal 12x sesuai dengan SPMI UIN Antasari

ABSTRAK

Muhammad Zaki Ramadhan. 190102010421. *Gawi duduk* untuk Mempersiapkan *Walimatul 'ursy* dalam Tradisi Masyarakat Kecamatan Rantau Badauh. Skripsi, Pembimbing: Prof. Dr. H. M. Hanafiah, M. Hum., Program Studi Hukum Keluarga Islam (*Ahwal Syakhshiyah*), Fakultas Syariah, UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Tradisi, *Gawi duduk*, Hukum Islam, Rantau Badauh

Di Kecamatan Rantau Badauh, terdapat tradisi gotong-royong dalam mempersiapkan *walimatul 'ursy* yang disebut *gawi duduk*. Tradisi sosial ini menarik untuk diteliti karena melibatkan berbagai kegiatan, mulai dari yang diperbolehkan dan dianjurkan dalam Islam, hingga yang dilarang oleh agama. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan tradisi *gawi duduk* dan bagaimana pandangan Islam terhadap tradisi tersebut.

Penelitian ini bersifat lapangan, di mana peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati pelaksanaan tradisi *gawi duduk* dan melakukan wawancara dengan tokoh masyarakat serta warga setempat guna menggali data dan makna di balik kegiatan tersebut. Data wawancara diperoleh dari lima informan, dan penelitian ini berlangsung selama dua bulan, dari Desember 2024 hingga Februari 2025. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Dua temuan utama ditemukan dalam penelitian ini. Pertama, *gawi duduk* adalah kegiatan gotong-royong dalam mempersiapkan *walimatul 'ursy*, yang mencakup pencarian kayu bakar, pembuatan tenda dan panggung, persiapan bumbu, penanakan nasi dalam jumlah besar, pemotongan daging, penyajian makanan, dan pembersihan meja setelah acara. Acara inti dari *gawi duduk* tidak bertentangan dengan ajaran Islam mengenai tolong-menolong dalam kebaikan. Temuan kedua menunjukkan bahwa sebagian hiburan dalam tradisi *gawi duduk* melanggar hukum Islam, seperti permainan judi kartu, karaoke dengan penyanyi yang mempertontonkan aurat, dan minum alkohol. Namun, karena tidak setiap pelaksanaan *gawi duduk* mengandung hiburan yang haram, maka status hukumnya tidak dapat dipukul rata. Setiap kasus perlu dinilai secara terpisah. Peneliti merekomendasikan agar masyarakat meninggalkan hiburan yang haram dan menggantinya dengan hiburan yang halal, agar citra *gawi duduk* tetap terjaga dan tidak difatwakan haram oleh para ulama.

MOTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka

(QS: Ar- Ra'ad Ayat: 11)

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT dan mengucapkan Alhamdulillah atas Karunia Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang telah penulis lalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis persembahkan karya tulisan sederhana dan gelar ini kepada:

Guru pertamaku, sekolah pertamaku, dan tempat pertama aku belajar dari semuanya, ayahanda terhormat. Beliau adalah sosok yang tidak banyak bicara tapi lebih banyak aksi mengajarkan anak-anaknya agar selalu tetap kuat dan sabar dalam menghadapi kesulitan apapun dan selalu mengutamakan pendidikan sebagai landasan belajar hingga penulis dapat mendapatkan gelar sarjana.

Pintu surgaku, ibunda tercinta. Beliaulah yang selalu memberi doa dan motivasi agar penulis segera mungkin mendapatkan gelar sarjana meskipun beliau tidak sempat merasakan bangku pendidikan tetapi beliau selalu mendukung anak-anaknya agar bisa menempuh pendidikan yang lebih tinggi.

Untuk adik-adik ku yang aku sayangi. Karena merekalah penulis bisa semangat dalam mendapatkan gelar sarjana, karena merekalah penulis menjadi termotivasi agar menjadi gerbang kesuksesan untuk keluarga, dan Karena mereka lah alasan penulis bisa bertahan sampai di titik sekarang.

Terima kasih kepada semua Dosen yang telah membimbing penulis dengan tulus membimbing dan membantu penulis sampai dititik mendapatkan gelar sarjana ini.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	‘
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah

ـَ	U	Dhammah
----	---	---------

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syidah: Misalnya, kata (الصَّرْوَرَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـِ - ي	Ai	a dan i
ـِ - و	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌̣) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

1. *Ta' marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/

(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na'at*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقُهُ	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahda al-Wujûd

2. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan,

nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (**bold**). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

5. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَاكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤَيِّرُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah

حُبُّ الإِسْتِثْلَاءِ	hub al-istithlâ'
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-'ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah, man salaka tharîqan
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanyalah bagi Allah SWT., atas segala limpahan karunia, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu kita haturkan kepada panutan kita Nabi Besar Muhammad SAW. Keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Lepas dari khilaf dan segala kekurangan, penulis merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Gawi duduk Untuk Mempersiapkan Walimatul ‘ursy Dalam Tradisi Masyarakat Kecamatan Rantau Badauh*”, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Hukum, pada prodi Hukum Keluarga Islam (*Akhwal Syakhshiyah*) Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin
2. Ibu Dr. Amelia Rahmania, MH., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Abdul Hafiz Sairazi, S.HI., M.HI., dan Ibu Nahdia Nazmi, S.HI., M.H., selaku ketua dan sekretaris program studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
4. Bapak Prof. Dr. H. Hanafiah, M.Hum, selaku Penasehat Akademik dan Pembimbing Skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi saya.
6. Bapak dan Ibu Tenaga Kependidikan Fakultas Syariah.
7. Para Informan yang telah berkenan untuk membantu penelitian ini.
8. Kedua orangtua saya, adik-adik saya, terima kasih atas doa, cinta, dukungan dan pengorbanan yang tidak pernah ada habisnya.

9. Teman-teman dan semua pihak yang telah memberi bantuan, dukungan, motivasi, dan saran kepada saya dalam penyusunan skripsi ini, kasih sayang kalian tidak akan terlupakan.

Semoga Allah SWT., membalas segala bentuk kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan ridha Allah SWT., semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, Amin.

Banjarmasin, 09 Desember 2025

Penulis

DAFTAR ISI

Contents

DAFTAR ISI

Contents

BUKTI BEBAS PLAGIASI	4
ABSTRAK	9
MOTO	10
PERSEMBAHAN	11
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	12
KATA PENGANTAR	17
DAFTAR ISI	19
DAFTAR TABEL	21
DAFTAR LAMPIRAN	22
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan Masalah	Error! Bookmark not defined.
D. Signifikasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
E. Definisi Operasional	Error! Bookmark not defined.
F. Kajian Pustaka	Error! Bookmark not defined.
G. Sistematika Penulisan	Error! Bookmark not defined.
BAB II Aspek Hukum <i>Walimatul ‘Ursy, ‘Urf, Istihsan, Dan Hukum Adat</i>	Error! Bookmark not defined.
A. <i>Walimatul ‘ursy</i>	Error! Bookmark not defined.
B. <i>‘Urf</i>	Error! Bookmark not defined.
C. <i>Istihsan</i>	Error! Bookmark not defined.
D. Hukum Adat	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Dan Sifat Penelitian	Error! Bookmark not defined.

B. Subjek dan Objek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Tempat Atau Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Data dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
E. Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
F. Informan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB IV LAPORAN PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
E. Penyajian Data	Error! Bookmark not defined.
2.455.....	Error! Bookmark not defined.
F. Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP.....	Error! Bookmark not defined.
G. Simpulan	Error! Bookmark not defined.
H. Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

4. 1 Jumlah Desa Di Kecamatan Rantau Badauh	66
4. 2 Jumlah Penduduk Kecamatan Rantau Badauh	66
4. 3 Data Sekolah Kecamatan Rantau Badauh	67
4. 4 Matrik Kegiatan tradisi <i>gawi duduk</i>	70
4. 5 <i>Matrik</i>	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Penetapan Judul dan Pembimbing	76
Lampiran 2: Surat Penetapan Waktu Seminar Desain Penelitian	75
Lampiran 3: Surat Berita Acara Ujian Proposal	78
Lampiran 4: Surat Keterangan Telah Revisi.....	79
Lampiran 5: Surat Perubahan Judul.....	80
Lampiran 6: Surat Izin Riset	81
Lampiran 7: Surat Keterangan Telah Selesai Riset	82
Lampiran 8: Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensi	83
Lampiran 9: Sertifikat baca Tulis Al-Qur'an.....	84
Lampiran 10: Sertifikat Keterampilan Komputer	85
Lampiran 11: Surat Keterangan Perolehan SKK	86
Lampiran 12: Pedoman Wawancara	87
Lampiran 13: Dokumentasi Wawancara dengan para Informan	88
Lampiran 14: Riwayat Hidup.....	89